

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rizqia Muharramah¹, Mohamad Zulman Hakim²

Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2}

Email : rizqiam99@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan diukur dengan Logaritma Natural (Ln) Total Aset, Leverage diukur dengan *Debt Equity to Ratio* (DER), Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Property pada sektor Property, Real estate, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Total sampel yang diuji adalah 8 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan program Eviews 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara Leverage dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Tujuan perusahaan salah satunya untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang.

Mengutip dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks pada sektor properti tercatat 0,77% ke level 491,948. Bahkan turun 5,67% dalam tahun berjalan. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya minat masyarakat untuk membeli properti, masyarakat lebih mementingkan untuk membeli kebutuhan pokok pribadinya. Oleh sebab itu hal ini yang menjadikan penyebab lambatnya investasi di sektor properti. Berita yang bersumber dari CNN Indonesia menyebutkan kondisi yang semakin buruk yang disebabkan oleh harga properti yang semakin tinggi, sehingga masyarakat kesulitan mengejar harga properti yang setiap tahunnya naik. Terbukti indeks sektor properti sangat anjlok jika dilihat sejak awal tahun 2017. Pada awal bulan Januari 2017 indeks sektor berada pada level 521, 547 yang artinya indeks sektor properti merosot sebesar 5, 67%.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Novari dan Lestari, 2016). Menurut penelitian dari (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian oleh (Eka Indriyani (2017) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah suatu resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan

hutang. Menurut penelitian dari (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian dari (Novari dan Lestari, 2016) menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut penelitian dari (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut penelitian dari (Tarima, Parengkuan dan Untu, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Teori sinyal memiliki keterkaitan pada variabel ukuran perusahaan. Perusahaan besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga akan memberikan sinyal baik kepada pihak luar seperti para investor yang memberikan respon positif pada perusahaan tersebut.

Teori sinyal juga memiliki keterkaitan pada variabel Profitabilitas, yaitu ketika perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, akan menggunakan informasi keuangannya untuk mengirim sinyal kepada pasar. Laporan keuangan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Jenis metode penelitian ini yang dipergunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor Property, Real Estate dan Konstruksi yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/> tahun 2017-2019.

Pemilihan sampel dilakukan pada semua populasi yang memenuhi kelengkapan data. Metode yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah berdasarkan metode Purposive Sampling. Metode ini merupakan metode pengumpulan data sampel yang menyajikan informasi yang lengkap dan menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan software pengolah data eviews 9.0.

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel yaitu PBV, UP, DER, dan ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 11/21/20
Time: 18:11
Sample: 2016 2019

	PBV	UP	DER	ROA
Mean	16143.09	-971.6563	7555.781	394.1563
Median	11580.00	1458.000	6007.500	360.0000
Maximum	49430.00	15980.00	15842.00	1124.000
Minimum	720.0000	-26311.00	555.0000	3.000000
Std. Dev.	14109.15	12671.54	4355.399	279.4939
Skewness	0.667597	-0.526157	0.494281	0.365230
Kurtosis	2.385722	2.052392	2.130997	2.743572
Jarque-Bera Probability	2.880105 0.236915	2.673766 0.262663	2.309893 0.315074	0.799103 0.670621
Sum	516579.0	-31093.00	241785.0	12613.00
Sum Sq. Dev.	6.17E+09	4.98E+09	5.88E+08	2421622.
Observations	32	32	32	32

Sumber : Data Diolah

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 data.

Nilai Mean terbesar dialami oleh variable PBV, yaitu sebesar 16143.09 sementara variable ROA memiliki nilai Mean yang paling kecil, yaitu sebesar 394.1563.

Nilai Median terbesar dialami oleh variable PBV, yaitu sebesar 11580.00 sementara variable UP memiliki nilai Median yang paling kecil, yaitu sebesar 1458.000.

Nilai Maximum terbesar dialami oleh variable PBV, yaitu sebesar 49430.00 sementara variable ROA memiliki nilai Maximum yang paling kecil yaitu 1124.000.

Nilai Minimum terbesar dialami oleh variable PBV, yaitu sebesar 720.000 sementara variable ROA memiliki nilai Minimum yang paling kecil yaitu 3.000000.

Nilai Std. Dev terbesar dialami oleh variable PBV, yaitu sebesar 14109.15 yang berarti bahwa variable PBV memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan variable – variable yang lain selama periode penelitian. Sementara variable ROA memiliki nilai Std. Dev yang paling kecil yaitu 279.4939. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

DER dan UP selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Skewness dari suatu distribusi simetris (distribusi normal) adalah 0 (nol). Variable PBV, UP, DER dan ROA memiliki nilai di sekitar 0 (nol) maka asimetri distribusi data sekitar mean bersifat normal.

Kurtosis mengukur ketinggian suatu distribusi. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. Untuk variable PBV, UP, DER dan ROA memiliki nilai kurtosis kurang dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data normal.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: EQ01
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.152268	(7,21)	0.0005
Cross-section Chi-square	35.692463	7	0.0000

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai (*Prob.*) *cross-section F* dan *cross-section chi-square* $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih layak dibandingkan Common Effect Model (CEM).

b. Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: EQ01
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.708818	3	0.0524

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-Section random* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	5.188363 (0.0227)	1.253571 (0.2629)	6.441934 (0.0111)
Honda	2.277798 (0.0114)	-1.119630 --	0.818949 (0.2064)
King-Wu	2.277798 (0.0114)	-1.119630 --	0.310852 (0.3780)
Standardized Honda	3.518862 (0.0002)	-0.887056 --	-1.407014 --
Standardized King-Wu	3.518862 (0.0002)	-0.887056 --	-1.879684 --
Gourieroux, et al.*	--	--	5.188363 (< 0.05)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai *Probabilitas Cross-Section Breusch-Pagan* $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi penelitian ini menggunakan dasar R square

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R-squared	0.835010
Adjusted R-squared	0.817333

Sumber : Data Diolah

Pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0. 817333 yang artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya PBV dapat dijelaskan oleh UP, DER dan ROA sebesar 81,73%, sementara sisanya yaitu sebesar 18,27% dijelaskan oleh variable – variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F

Tabel. 6 Uji F

F-statistic	47.23578
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Diolah

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 47.23578, sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 3$ dan $df_2(n-k) = 28$ didapat nilai F tabel sebesar 2,95. Dengan demikian *F-statistic* (47.23578) $>$ F tabel (2,95), dan nilai *Prob (F- statistic)* 0.000000 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, maka demikian dapat

disimpulkan bahwa variable independen dalam penelitian ini yang terdiri dari UKURAN PERUSAHAAN (X1), LEVERAGE (X2) dan PROFITABILITAS (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

c. Uji T

Tabel. 7 Uji t

Date: 11/21/20 Time: 18:18
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18662.48	3258.136	5.727963	0.0000
UP	1.192734	0.094125	12.67177	0.0000
DER	-0.427613	0.339416	-1.259849	0.2181
ROA	4.745555	3.661873	1.295936	0.2056

Sumber : Data Diolah

- 1) Nilai t-statistic Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 12.67177 sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 28 didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic UP > t Tabel (2.04481) dan nilai Prob. 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima.
- 2) Nilai t-statistic Leverage (DER) sebesar 1.259849 sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 28 didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic DER < t Tabel (2.05183) dan nilai Prob. 0.2181 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Leverage (DER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Nilai t-statistic Profitabilitas (ROA) sebesar 1.295936, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 28 didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic ROA < t Tabel (2.04481) dan nilai Prob. 0.2056 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat ditunjukkan pada

nilai Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 12.67177 sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 28$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic UP > t Tabel (2.04481) dan nilai Prob. 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variable Ukuran Perusahaan (UP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai *Leverage* (DER) yaitu sebesar 1.259849 sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 28$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic DER < t Tabel (2.05183) dan nilai Prob. 0.2181 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *Leverage* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai Profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 1.295936, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 28$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.04481. Dengan demikian t-statistic ROA < t Tabel (2.04481) dan nilai Prob. 0.2056 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Profitabilitas dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan Uji yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai

- perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9).
- Tania, R. N. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2017) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Hasibuan, V., Dzulkirom AR, M., & Wi Endang NP, N. G. (2016). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(1), 139-147.
- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sujoko, S. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Nomor, 19.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).